

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pembangunan jangka panjang ke-2 bidang kesehatan diarahkan untuk tercapainya tujuan utama seperti peningkatan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan, perbaikan mutu lingkungan hidup, peningkatan status gizi masyarakat, penurunan angka kesakitan dan kematian, serta pembangunan keluarga sehat sejahtera. Salah satu tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan status gizi masyarakat khususnya status gizi anak balita dan ibu hamil, oleh karena kelompok tersebut merupakan kelompok yang paling rawan terhadap masalah kekurangan gizi (Departemen Kesehatan RI, 1988, *cit.* Suartawan, *et al.*, 1997).

Faktor gizi merupakan salah satu faktor penentu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menunjang kesejahteraan hidup, baik perorangan, keluarga, maupun masyarakat. Status gizi pada prinsipnya dipengaruhi oleh konsumsi pangan dan kemampuan tubuh untuk menggunakannya. Konsumsi pangan dipengaruhi oleh tersedianya pangan, daya beli, dan kebiasaan makan. Tersedianya pangan antara lain dipengaruhi oleh produksi, distribusi serta teknologi dalam pengelolaannya. Kemampuan tubuh untuk menggunakan zat gizi ditentukan oleh kesehatan, lingkungan hidup,

Kurangnya kesadaran mengenai gizi terutama pengadaan dan penyediaan pangan dalam keluarga akan mengakibatkan kekurangan gizi dalam anggota keluarga terutama balita dan ibu hamil. Kekurangan gizi dapat berpengaruh negatif pada balita yaitu balita mudah terserang penyakit karena menurunnya sistem imun, terganggunya pertumbuhan jasmani dan kecerdasan mereka (Sajogyo, *et al.*, 1994). Kekurangan gizi terutama energi dan protein pada masa kehamilan dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan maupun terhadap bayi dan anak pada perkembangan selanjutnya (Sulchan, 1988). Untuk pencegahan dan penanggulangan keadaan yang kurang menguntungkan tersebut dilakukan upaya perbaikan gizi keluarga sehingga dapat diperoleh status gizi yang baik bagi keluarga terutama balita dan ibu hamil.

I.2. Permasalahan

Zat gizi diperlukan untuk menunjang kelangsungan hidup, pertumbuhan dan mengganti bagian-bagian tubuh yang aus. Zat-zat gizi harus dikonsumsi secara teratur dengan kualitas dan kuantitas yang cukup dan seimbang, agar tubuh tetap sehat. Diet yang benar merupakan faktor penting untuk hidup sehat, dan untuk diet yang benar diperlukan pengertian dan kesadaran mengenai gizi yang benar. Gizi yang benar dapat diperoleh apabila diet mengandung energi dan nutrisi-nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan. Rendahnya status gizi dapat mengakibatkan menurunnya derajat kesehatan. Tersedianya pangan yang cukup

dalam keluarga belum menjamin bahwa setiap anggota keluarga terpenuhi kebutuhannya akan zat gizi.

Atas dasar uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

Bagaimanakah upaya perbaikan gizi keluarga yang dilakukan untuk memperoleh status gizi yang baik bagi keluarga terutama balita dan ibu hamil.

I.3. Tujuan Penulisan

Untuk memahami usaha-usaha yang dapat dilakukan sehingga dapat diperoleh status gizi yang baik untuk keluarga terutama balita dan ibu hamil